

Pengembangan Motivasi dan Kepemimpinan bagi para anggota OSIS sekolah Narada Jakarta

Hendra^{1)*}, Tri Angreni²⁾, Vivin Hanitha³⁾

¹⁾²⁾³⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol Karawaci, Tangerang, Banten

¹⁾hendra.hendra@ubd.ac.id

²⁾tri.angreni@ubd.ac.id

³⁾vivin.hanitha@ubd.ac.id

Jejak artikel:

Unggah artikel 16 Oktober 2022;
Perbaikan 20 Oktober 2022;
Diterima 25 Oktober 2022;
Tersedia online 8 November 2022

Kata kunci:

Kepemimpinan
Motivasi
Osis Sekolah
Pengembangan siswa

Abstrak

Tempat yang baik untuk belajar pada sebuah organisasi menjadi objek untuk lebih dapat menghargai waktu dan mengoptimalkan jadwal dalam kegiatan organisasi. Kesempatan dan peluang menjadi terbuka lebar dalam organisasi, sebagai wadah untuk mengembangkan potensi diri sehingga menjadi lebih maksimal. Sebagai pemimpin yang baik siswa belajar dalam kegiatan organisasi seperti organisasi siswa intra sekolah (OSIS) untuk dapat memaksimalkan potensi belajar menjadi pemimpin dan terpinpin dalam satu tim yang solid dan dapat bekerjasama dengan baik. Untuk itu peran dari pengurus anggota OSIS memerlukan Latihan dasar kepemimpinan yang dapat dipahami agar bisa dipraktikkan dalam berorganisasi. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tim memberikan pelatihan motivasi dan kepemimpinan baik teori ataupun praktek. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi siswa bahwa sebagai suatu organisasi OSIS, haruslah memiliki kemampuan motivasi dan kepemimpinan yang dapat beradaptasi agar tetap baik kedepannya.

I. PENDAHULUAN

Di Era Globalisasi saat ini peran pendidikan sangatlah penting sebagai salah satu hal penting dalam hak manusia untuk peningkatan karir dan kualitas hidupnya dalam bermasyarakat. Sebagai salah satu factor penting kemajuan Pendidikan suatu negara untuk menghasilkan warga negara yang berkualitas dan berkompetensi demi kesejahteraan negaranya. Sumber daya yang berkualitas diiringi sejalan dengan kualitas pendidikan. Kewajiban negara adalah memberikan kepada warga negaranya hak untuk memperoleh Pendidikan yang layak. Namun saat ini kondisi pendidikan di Indonesia perlu perbaikan dalam hal kualitas pendidikan karena dirasa belum cukup memenuhi target yang diinginkan. (Ali Musri Syam, 2021) rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Pendidikan yang belum merata di seluruh wilayah, kurangnya akses ke Pendidikan dan masih minimnya kualitas tenaga pengajar seolah menjadi kesulitan tersendiri dalam memenuhi kualitas pendidikan yang baik.

Sebagai organisasi yang ada disekolah, sebutan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah organisasi yang umum diikuti oleh siswa dengan level sekolah menengah sampai sekolah atas.(Witaza Rizkia, 2021) pengertian osis adalah kumpulan pribadi ataupun anggota yang didalamnya adalah siswa pada satuan pendidikan sesuai jenjangnya, yang terletak di dalam dan di antara lingkungan sekolah, yang mengemban tugas secara berkesinambungan guna pencapaian tujuan bersama. (Nihawa, 2020) Sehingga dapat disimpulkan bahwa OSIS sebagai salah satu jalur pembinaan anggota siswa, dan merupakan tempat berkelompok siswa yang bekerja sama untuk tujuan bersama.

Sehingga perlu ditumbuhkan sifat kepemimpinan untuk menunjang peranan pengurus OSIS. (Khodijah & Putra, 2020) dalam kegiatan pengabdian ini diadakan sebuah pelatihan dasar untuk anggota OSIS dimulai dari materi kepemimpinan, macam-macam dan tipe tipe pemimpin. Sebagai hasil dari kegiatan ini, adalah sebagai suatu organisasi OSIS, tetap memperhatikan faktor-faktor yang sangat berperan agar OSIS dapat memiliki kemampuan beradaptasi agar tetap eksis.(Hanitha et al., 2021) Faktor-faktor tersebut antara lain: sumber daya, efisiensi, koordinasi kegiatan

dengan lingkungan luar, dan terpenuhinya fungsi dan peran seluruh komponen (pengurus OSIS, perwakilan kelas, pembina OSIS, pihak sekolah dan masyarakat luas, termasuk para orangtua siswa).

Menurut sumber yang ditemukan oleh (Pranoto, 2021) salah satu cara mengembangkan karakter adalah melalui pengalaman menjadi pemimpin. Kepemimpinan berkaitan dengan seni dan kemampuan mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang untuk bertindak. John Maxwell dalam bukunya yang berjudul *Developing the Leaders Around You*, menunjukkan keberhasilan seorang pemimpin sangat tergantung dari kemampuannya untuk membangun orang-orang disekitarnya, karena keberhasilan sebuah organisasi sangat tergantung dari potensi sumber daya manusia dalam organisasi tersebut. Tanpa ada pengembangan karakter yang bersifat holistik, kemampuan tersebut tidak dapat digunakan secara maksimal. (Pranoto, 2021) Dari sini dapat dilihat bahwa keterkaitan pengembangan karakter dengan kepemimpinan sangat erat dan pengembangan karakter dapat diwujudkan melalui pengalaman menjadi seorang pemimpin.

Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti apakah dalam program pengembangan karakter melalui kepemimpinan yang ada di sekolah sebagai wadah pembentukan manusia, yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah atau yang biasa disebut sebagai OSIS pada sekolah menengah swasta di Jakarta. Peneliti memilih OSIS sebagai subjek penelitian karena program ini adalah program wajib yang didukung oleh pemerintah serta memiliki standar prosedur pelaksanaan yang jelas. Sehingga hasil yang diharapkan terhadap siswa yang memiliki pengalaman berorganisasi sebagai OSIS juga memiliki tolok ukur yang jelas.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa sekolah swasta di Jakarta, sebagian siswa tidak mau terlibat dalam kepengurusan OSIS karena ingin fokus pada nilai akademik mereka, dan sebagian lainnya lebih memprioritaskan hobby mereka ataupun aktivitas lainnya daripada terlibat dalam kepengurusan OSIS. Sebagian orang tua siswa merasa bahwa OSIS hanya akan mengganggu fokus belajar anaknya dan kurang berfaedah. Hal ini mengakibatkan kurangnya dukungan dari siswa dan orang tua siswa dan menjadikan OSIS kurang mendapat perhatian lebih dari pimpinan sekolah. Sehingga kepengurusan OSIS dan semua kegiatannya hanya berjalan konstan setiap tahunnya.

Sebagai tempat pembentukan karakter, program kerja OSIS sangat bermanfaat bagi pengurus OSIS, sebab dengan menjalankan program OSIS membantu siswa untuk menjadi pemimpin diri sendiri dan belajar memimpin teman-temannya. (Nurismalatri et al., 2020) sebagai wadah organisasi dengan peranan siswa yang memiliki karakter beragam. Sebagai tempat untuk memotivasi para peserta didik yang ada disekolah, jika ada informasi dari Waka Kesiswaan pengurus OSIS sebagai perwakilan untuk menyampaikan informasi ke rekannya (Dewi et al., 2020)

Tujuan dari kegiatan ini adalah kami mengajukan untuk melakukan pendampingan dan pelatihan bagi anggota OSIS agar dapat secara langsung berperan aktif dalam program yang dilaksanakan bersama.

Rumusan masalah

1. Bagaimana kegiatan berorganisasi siswa anggota osis bisa berjalan dengan baik?
2. Bagaimana meningkatkan jiwa kepemimpinan bagi para siswa anggota osis?
3. Bagaimana strategi pengembangan siswa dalam berorganisasi?

Tujuan Penulisan

1. Strategi mengupayakan agar kegiatan berorganisasi siswa anggota osis bisa berjalan dengan baik
2. Memberikan pengarahan siswa untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan anggota osis
3. Strategi pengembangan siswa dalam berorganisasi agar bisa berjalan dengan baik

II. METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan pada permasalahan yang dialami Mitra. Penggunaan metode penelitian kualitatif untuk pengembangan potensi anggota OSIS di sekolah swasta Narada Jakarta. Menurut Creswell dalam (Pranoto, 2021) tujuan metode ini adalah meringkas permasalahan yang dialami oleh mitra sebagai sumber informasi yang bisa diadaptasi dalam menghadapi permasalahan yang mungkin akan dialami dikemudian hari. Penggunaan metode ini sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan OSIS di sekolah secara nyata, tanpa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut dapat memberikan solusi atas permasalahan dan kondisi yang ada. Subjek penelitian menyeluruh dengan masalah yang mungkin ditemukan dengan menggunakan pendalaman dan analisis terperinci sesuai objek penelitian. (Hanitha et al., 2022)

Teknik observasi dan wawancara digunakan terhadap narasumber dalam menjalankan kegiatan tersebut dan juga interaksi anggota OSIS terhadap guru yang menjabat sebagai pembina dan juga interaksi anggota OSIS dengan siswa-siswi lainnya. (Widaningsih et al., 2020) Untuk melihat seberapa besar penerapan pendekatan yang telah dilakukan dalam membina pengurus OSIS melalui program-program yang dicanangkan dan disetujui oleh sekolah. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara pada siswa, pengurus OSIS, guru, pembina OSIS dan orang tua siswa di beberapa

sekolah swasta di Jakarta untuk mengetahui pendapat mereka mengenai prosedur pelaksanaan OSIS di sekolah dan pengalaman yang didapat selama menjabat sebagai pengurus OSIS. Dari wawancara tersebut peneliti ingin mengetahui pendapat pribadi tiap narasumber mengenai efektifitas pelatihan kepemimpinan dalam OSIS dan juga pengaruhnya terhadap perkembangan siswa sebagai tonggak pembangunan negara di masa yang akan datang.

Siswa anggota OSIS yang hadir berjumlah 30 orang diberikan pemahaman mengenai materi konsep dasar kepemimpinan visioner, gaya kepemimpinan partisipatif, dan bagaimana melakukan pengambilan keputusan dengan tepat. Juga diberikan motivasi dan inspirasi bagi anggota OSIS. Materi disampaikan dengan menggunakan metode terperinci dan teknik komunikasi yang disesuaikan dengan kondisi anak muda.

Sebagai selingan diberikan juga kegiatan *ice breaking* dengan kegiatan *team building* untuk memperkuat komunikasi dan skill kepemimpinan yang dipandu oleh motivator. Para peserta terlihat amat sangat antusias dengan permainan untuk mempererat kerjasama antar tim didalam organisasi mereka. Para peserta membuat *team work* sederhana dalam mempraktikkan cara pengambilan keputusan *team work* dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal organisasi. Ditutup dengan sesi tanya jawab dengan narasumber dan fasilitator. Tujuannya agar dapat memberikan pembinaan dan meningkatkan motivasi kepemimpinan anggota OSIS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan kepemimpinan dan pembinaan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2022 bertempat di Auditorium Sekolah Narada Jakarta. Sebanyak lebih dari 30 siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Pembinaan materi dilakukan dalam kegiatan ceramah, kegiatan *team building* berupa *mini role play* dan *team work*. Sesi ini diisi oleh narasumber Bapak Hendra, S.E, M.M. Hasil kegiatan ini dirasakan siswa bermanfaat untuk meningkatkan Kerjasama dan motivasi kepemimpinan.

Pemaparan materi mengenai konsep dasar pemimpin dan bagaimana Teknik dalam pengambilan keputusan organisasi yang tepat dan bisa bermanfaat bagi semua anggota OSIS. (Angreni et al., 2021) Materi ini disampaikan secara teoritis dan praktikal sesuai dengan fenomena dalam organisasi yang kompleks dan penuh ketidakpastian. Kondisi ini membutuhkan sosok pemimpin dan anggota yang dapat bekerjasama dalam mengelola perubahan yang ada di lingkungan strategis organisasi melalui kepemimpinan yang efektif. (Ramaditya et al., 2020)



Gambar 1. Dokumentasi pelatihan motivasi dan kepemimpinan bagi siswa OSIS Sekolah Narada Jakarta



Gambar 2. Peserta Yang Hadir Pada pelatihan motivasi dan kepemimpinan bagi siswa OSIS Sekolah Narada Jakarta

Pelatihan yang digunakan adalah interaksi kepemimpinan dan komunikasi yang efektif dalam penggunaan team building yang dipandu oleh narasumber. Sebagai metode penyampaian beberapa materi yang sudah diberikan sebelumnya, diharapkan semua peserta dapat berperan aktif didalam organisasi dan memiliki kepercayaan diri dan team work yang solid. diadakan juga diskusi kelompok kecil mengenai studi kasus yang diberikan mengenai perilaku kepemimpinan yang memiliki etika untuk bisa beradaptasi dengan perubahan yang akan dihadapi kedepannya..Sesi keempat adalah kegiatan team building untuk mencoba mempraktikkan cara pengambilan keputusan baik dan bagaimana beradaptasi dengan perubahan. Kolaborasi pemimpin dan anggota diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang bisa memberikan keunggulan organisasi secara berkelanjutan. Sesi terakhir adalah ditutup dengan kegiatan tanya jawab dengan narasumber dan fasilitator, agar dapat memberikan solusi yang tepat untuk dapat berperilaku efektif di tengah perubahan yang dihadapi oleh organisasi.

IV. KESIMPULAN

Pemimpin adalah individu yang dibentuk dalam proses Pendidikan yang tepat melalui sikap dan perilaku yang mengarahkan dan memotivasi individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi melalui kesatuan pemahaman dan Kerjasama. Hal ini berhubungan dengan penggunaan pengaruh dan semua hubungan dapat melibatkan pentingnya proses komunikasi. Kejelasan dan keakuratan metode kepemimpinan dapat mempengaruhi perilaku etis dan kinerja dari organisasi. Sehingga kepemimpinan yang efektif harus berhubungan dengan tujuan individu, kelompok dan organisasi.

Pemimpin yang akan berhasil pada masa yang akan datang harus mempunyai visi, keberanian dan kerendahan hati untuk terus belajar dan mengasah kecakapan dan emosinya. Disamping itu, para siswa harus dapat memahami arti perubahan organisasi sebagai suatu proses berpindah dari keadaan saat ini menuju masa depan yang diinginkan untuk mencapai tujuan organisasi. Pada saat ini seharusnya setiap organisasi bukan menunggu masa depan, namun sudah harus menciptakan dan mempersiapkan masa depannya masing-masing. Tujuan dari melakukan perubahan didalam sebuah organisasi adalah untuk dapat memperbaiki cara yang sudah ada melalui pendekatan sumberdaya dan kapabilitas organisasi.

Sebagai hasil evaluasi, Mayoritas saran yang diberikan adalah mengenai durasi waktu yang terbatas, sehingga cukup terbatas dalam melakukan kegiatan team building, roleplay dan diskusi, sehingga kedepannya pelatihan ini dapat dilakukan dalam beberapa hari. Beberapa komentar dari peserta bahwa pelatihan ini memberikan dampak yang besar bagi psikologi dan perubahan pola pikir yang maju dan terdepan agar dapat menghadirkan solusi bagi pemecahan masalah organisasi di lingkungan internal maupun eksternal yang terjadi di Indonesia.

REFERENCES

- Ali Musri Syam. (2021). *Kondisi Pendidikan di Indonesia*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/ghinasab27/6105288706310e4c113467c2/kondisi-pendidikan-di-indonesia>
- Angreni, T., Hendra, H., Hanitha, V., Purnama, O., & Purnama, M. (2021). Pelatihan Tetap Aman Berorganisasi selama Pandemi Covid19 bagi Pemuda Pemudi Kecamatan Benda Tangerang. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Dewi, A., Hayati, N., Haq, A., & Santoso, K. (2020). *PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI MTS NEGERI BATU*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Hanitha, V., Dama Yanti, L., Aprilyanti, R., & Jatiningrum, C. (2022). eCo-Buss Analisis Faktor Penentu Kemandirian Kewirausahaan Inklusif Penyandang Disabilitas: Studi Pada Kota Tangerang Propinsi Banten. *ECo-Buss*, 5(1), 309–323.
- Hanitha, V., Purnama, M., Purnama, O., Widiyanto, G., & Angreni, T. (2021). *Pengelolaan Manajemen Pemasaran (E-Commerce) UMKM RW15 Kampung Sejahtera Mandiri Teras Pancasila Tangerang*. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ad/article/view/564/326>
- Khodijah, R., & Putra, P. (2020). Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Dalam Berorganisasi. *Bekasi Devosi*, 1.
- Nihawa, A. R. (2020). Penguatan Kapasitas Pemuda di Masa Pandemic Covid-19 Secara Berkelanjutan di Wilayah Jakarta Utara. *Penguatan Kelembagaan Pemuda Dalam Mengurangi Penyebaran Pandemi Covid-19 Di Desa Bogoarum Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan*.
- Nurismalatri, N., Pratama, Y., Aesah, S., Prasetyo, D., & Rahmadania, S. A. N. (2020). Wujud Nyata Peran Pemuda Dan Organisasi Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Di Masa Pandemi Covid 19. *Dedikasi Pkm*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i1.8478>

- Pranoto, C. (2021). *Pendekatan Holistik pada Pelatihan Kepemimpinan pada OSIS di Sekolah Menengah Swasta Surabaya*.
- Ramaditya, M., Effendi, S., & Faruqi, F. (2020). Pelatihan Kepemimpinan Dan Pembinaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Para Pengurus OSIS SMA Dan SMK Negeri Di Jakarta Utara. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 72–79. <https://doi.org/10.37541/celebesabdimas.v2i2.446>
- Widaningsih, Rr. A., Sukristanta, S., & Kasno, K. (2020). Tantangan Bagi Organisasi dalam Mempertahankan Kinerja Pegawai Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Al Tijarah*, 6(3), 193. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v6i3.5813>
- Witaza Rizkia. (2021). *Pengertian OSIS, Fungsi dan Tujuannya*. Wirahadie.Com. <https://wirahadie.com/pengertian-fungsi-dan-tujuan-osis/>